

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kebijakan mengenai potongan dan penghapusan sanksi administrasi PBB P2 di kota Bekasi memiliki pengaruh terhadap realisasi PBB P2. Hal ini tidak luput dari sejumlah strategi-strategi yang dibuat oleh Pemerintah Kota Bekasi untuk mewujudkan percepatan pemulihan ekonomi serta meningkatkan kesadaran kepada wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Relaksasi PBB P2 berpengaruh positif terhadap penerimaan PBB P2 di kota Bekasi jika dibandingkan dengan penerimaan di tahun sebelumnya. Di tahun 2020, realisasi PBB P2 sebesar 434.325.888.805,00 atau mencapai 103,41 % dari target dan pada tahun 2021 realisasi pajak meningkat secara besaran angka 442.819.853.227,00. Jika dilihat dari sudut pandang rencana target awal, maka kebijakan relaksasi PBB P2 kurang efektif karena hanya mencapai 76,41% dari target. Namun jika dilihat dari besaran nominal, maka pada tahun 2021 realisasi PBB P2 mengalami kenaikan sebesar 8.493.964.442,00 dari tahun 2020.

5.2 Saran

Untuk menjalankan kebijakan potongan dan penghapusan sanksi administrasi PBB P2 di kota Bekasi, Pemerintah Daerah beserta Perangkat Daerah perlu lebih masif dalam mensosialisasikan informasi kepada seluruh masyarakat agar tujuan diselenggarakan program potongan dan penghapusan sanksi administrasi PBB P2 ini bisa tercapai. Walau potongan dan penghapusan sanksi administrasi PBB P2 tahun 2021 di kota Bekasi meningkat secara besaran nominal, namun masih kurang dari target PBB P2 tahun 2021.

Pemerintah Kota Bekasi juga perlu mengevaluasi segala kendala / faktor-faktor yang menjadi penghambat strategi peningkatan penerimaan PBB P2 di kota Bekasi.

